

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif karakteristik utama penelitian kualitatif adalah melakukan penelitian dalam kondisi yang alamiah, langsung kesumber data dan peneliti menjadi instrumen kunci: menyajikan data-data dalam bentuk kata-kata atau gambar dan tidak menekankan pada angka-angka; mengutamakan proses daripada produk: melakukan analisis data secara induktif; dan lebih menekankan makna dibalik data yang diamati. Selain itu, penelitian kualitatif dilakukan secara intensif dengan partisipasi peneliti yang mendalam di lapangan. (Hadi, 2016, h. 75).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Waktu dilaksanakannya penelitian ini pada bulan Januari-April 2022

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Asy-Syafiiyah Kendari peneliti memilih MA Asy-Syafiiyah Kendari karena berbagai alasan diantaranya adalah sebagai berikut: MA Asy-Syafiiyah Kendari adalah salah satu, satuan pendidikan dengan jenjang MA di Kecamatan Baruga yang menerapkan budaya kegiatan religius seperti shalat dhuha, zikir, shalat dzuhur, kultum, membaca surah Al-kahfi dan tahfidzul Qur-an

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Metode yang dapat digunakan dalam

pengumpulan data primer yaitu metode survey dengan teknik wawancara dan dokumentasi serta metode observasi.(Mustafa, 2020, h.65). Adapun yang menjadi pusat data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru,dan peserta didik dalam mengimplementasikan pembiasaan kegiatan religius dalam pembentukan akhlak siswa di MA Asy-Syafiyah Kendari.

Ketiga sumber diatas dijadikan sebagai data primer karena alasan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah dijadikan sebagai sumber data primer karena kepala sekolah terlibat dalam memimpin dan mengarahkan guru serta siswa dalam proses pembiasaan kegiatan religious dalam pembentukan akhlak
2. Guru dijadikan sebagai sumber data primer karena guru terlibat langsung dalam membina, mengarahkan dan mengontrol siswa dalam proses pembiasaan kegiatan religius.
3. Peserta didik dijadikan sebagai sumber data primer karena peserta didik yang terlibat dalam proses pembiasaan kegiatan religius.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder dijadikan sebagai pelengkap dalam mendukung data primer. Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu, diperoleh data dari buku-buku, internet, jurnal dan terbitan lain yang dilakukan dengan caramembaca serta mengkajinya yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahap

ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana proses pembiasaan kegiatan religius yang ada di MA Asy-Syafiiyah Kendari menggunakan instrumen dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Adapun yang diamati pada saat observasi berlangsung di sekolah adalah pembiasaan kegiatan religius dalam pembentukan akhlak siswa berkaitan dengan standar (1) tenaga pendidik dalam mengontrol dan membimbing dalam pembiasaan kegiatan religius (2) peserta didik dalam melakukan pembiasaan kegiatan religius.

2. Wawancara mendalam

Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang mendalam dari responden, dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan wawancara bebas atau tidak terstruktur dan terpimpin artinya dalam melaksanakan wawancara, penulis telah menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan, membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan, kemudian wawancara ini dilakukan secara formal ataupun informal, terjadwal atau tidak terjadwal, dan ditempat resmi atau tempat umum yang tidak resmi. Dengan teknik

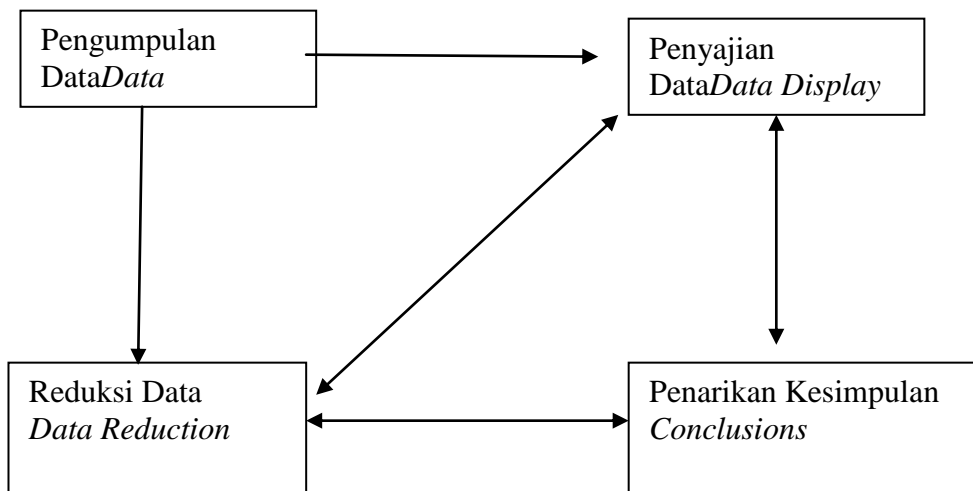
wawancara ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada kepada sekolah, guru dan peserta didik.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen untuk melengkapi data-data sebelumnya yaitu observasi dan wawancara sehingga dapat menambah kevalidan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, studi dokumen digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan data yang berupa dokumen-dokumen seperti latar belakang sekolah, visi misi, struktur organisasi dan jadwal pelaksanaan kegiatan religius

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung kemudian setelah pengumpulan data dalam periode tertentu dan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung hingga tuntas. Peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data (*Data collection*), reduksi data (*Data reductions*), penyajian data (*Data display*) dan penarikan kesimpulan (*Conclusions*). Alur teknik analisis data dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



Gambar 3.1 Teknik analisis data model Miles dan Huberma

Teknik analisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan 4 tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan data (*Data collection*)

Data yang didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat pada catatan lapangan yang terdiri atas 2 bagian yaitu bagian deskriptif dan catatan alami, (merupakan catatan mengenai apa yang disaksikan, didengar, dilihat dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya penafsiran dan pendapat dari peneliti terhadap fenomena yang dialaminya). Catatan reflektif adalah catatan yang isinya kesan, pendapat dan komentar peneliti mengenai apa penemuan yang dijumpai.

2. Reduksi data (*Data reductions*)

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak.Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian data (*Data display*)

Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti

bagan, grafik, denah, matriks dan tabel. Miles dan Huberman dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart* dan sejenisnya. Ia mengatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.

4. Penarikan kesimpulan (*Conclusions*)

Penarikan kesimpulan dilakukan selama berlangsungnya penelitian, seperti halnya proses reduksi data, sesudah data telah terkumpul memadai maka akan dapat diperoleh kesimpulan sementara dan sesudah data benar-benar lengkap maka dapat diperoleh kesimpulan akhir. (Rijali, 2018, h 84).

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi.

3.6.1 Triangulasi

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut

pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal.

- a. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.
- b. Triangulasi teknik, berarti menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Pratiwi, 2017, h.213-214)

3.6.2 Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali terhadap data yang diambil atau diperoleh telah benar atau tidak dengan melakukan pengamatan terus menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian sebelumnya dan dokumentasi yang terkait sehingga wawasan peneliti semakin luas dan tajam. (Mekarisce, 2020. h 150)

3.6.3 Perpanjangan penelitian

Pada tahap awal peneliti melakukan observasi dilapangan, peneliti masih dianggap sebagai orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang didapatkan belum lengkap, tidak mendalam dan masih banyak hal yang disembunyikan. Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dan narasumber akan semakin akrab, terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Sehingga kehadiran peneliti dianggap tidak lagi mengganggu narasumber. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian yaitu, dengan melakukan pengamatan atau pengecekan data terlebih dahulu, terhadap data yang diperoleh dilapangan. Ketika telah dicek dilapangan dan sudah benar maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri oleh peneliti.(Mekarisce, 2020. h 150).

